

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah upaya yang dilakukan oleh pemerintah guna dalam mengembangkan individu secara utuh. Karena memiliki peran penting dalam berbagai aspek kehidupan manusia baik dari pengembangan intelektual, karakter, etika, keterampilan sosial, kreativitas dalam kehidupan.

Di Indonesia sendiri pengembangan individu dilakukan melalui Lembaga formal sekolah, mulai dari strata paling kecil Paud sampai dengan perguruan tinggi. Lembaga lembaga tersebut bertugas untuk memfasilitasi peserta didik guna membentuk jati diri dan potensi diri siswa agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

Menurut Padil & Nashruddin (2021, hal. 26) “Perkembangan optimal bukan sebatas tercapainya prestasi sesuai dengan kapasitas intelektual dan minat yang dimiliki, melainkan sebagai sebuah kondisi perkembangan yang memungkinkan peserta didik mampu mengambil pilihan dan keputusan secara sehat dan bertanggung jawab serta memiliki daya adaptasi tinggi terhadap dinamika kehidupan yang dihadapinya”

Melihat berbagai pengembangan karakter yang sudah dikemukakan tadi dapat dilakukan dengan pembangunan sikap dan jati diri siswa. melalui berbagai program dan aturan. Aturan tersebut biasanya bersifat baku dan mengikat setiap siswa, Hal ini sesuai dengan Ilahi et al (2013, hal. 21)“Peraturan dan tata tertib yang ada di sekolah bersifat tetap dan mengikat setiap siswa dan wajib dilaksanakan, serta apabila ada yang melanggar biasanya diberikan sanksi”. Berbagai aturan dan program tersebut bertujuan untuk membentuk kebiasaan positif siswa agar tercapai pengembangan karakter sesuai dengan tujuan Pendidikan. Salah satu dari kriteria pengembangan karakter dalam Pendidikan yaitu membentuk sikap disiplin terhadap waktu. Nursito yang menyatakan “disiplin sebagai upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan

dan tata tertib kesadaran yang muncul dari dalam hatinya” dalam Aguayo Torrez (2021, hal. 240).

Sikap disiplin waktu di sekolah sikap sadar aturan yang menyatu pada diri seseorang yang ditunjukkan melalui perilaku sehari-hari serta dapat menentang ketidak teraturan waktu seseorang melalui kesadaran akan kewajiban dalam menyikapi waktu di sekolah. sehingga proses pendidikan berjalan lancar dan tidak terganggu. Dengan menumbuhkan kedisiplinan dapat menjadi semacam tindakan pencegahan dalam menyingkirkan perilaku negatif siswa yang dapat mengganggu perkembangan sikap nya.

Dari observasi awal yang lakukan pada tanggal 4 agustus 2023 di SMA N 1 Nalumsari terdapat beberapa masalah kedisiplinan yang ada di sekolah ini antara lain keterlambatan, pelanggaran aturan berpakaian, ketidakpatuhan terhadap tata tertib sekolah. Menurut penuturan dari guru BK SMA N 1 Nalumsari masalah yang kerap dilanggar yaitu masalah keterlambatan. Masalah ini masih menjadi masalah sering ditemui dan memiliki kecenderungan yang sulit diubah dan memungkinkan terjadi setiap harinya. Menurut aturan di SMA N 1 Nalumsari bahwa siswa masuk sebelum pukul 07.00 WIB jika siswa masuk sekolah melebihi batas waktu tersebut maka dilakukan siswa tersebut terlambat. Adapun ciri-ciri siswa yang kerap terlambat atau memiliki disiplin waktu yang rendah di SMA N 1 nalumsari yaitu sering terlambat, membolos saat jam pelajaran, terlambat menyelesaikan tugas, kurang menyadari tanggung jawab sebagai siswa dalam mengikuti kegiatan di sekolah, kurang menaati tata tertib sekolah, pulang tidak sesuai jadwal.

Menurut Prayitno, (2015, hal. 62) “berikut faktor yang mempengaruhi keterlambatan dan ketepatan waktu siswa masuk sekolah, jarak antara sekolah dan rumah jauh, kesulitan kendaraan, membantu orang tua, terlambat bangun, tidak menyukai suasana sekolah meliputi tidak menyukai mata pelajaran, tidak mengerjakan PR rumah, kurang mempunyai persiapan untuk kegiatan kelas, terlalu asyik dengan kegiatan di luar sekolah”.

Faktor faktor diatas dapat menjadi penyebab siswa tidak disiplin waktu masuk sekolah. Maka dari itu guru harus memperhatikan terkait bagaimana siswa dapat mengelola dirinya, agar dapat menerapkan disiplin waktu masuk sekolah

sehingga terciptanya lingkungan belajar yang efektif. Menurut wawancara yang telah dilakukan peneliti memperoleh informasi bawasanya beberapa siswa SMA N 1 Nalumsari masih memiliki kedisiplinan waktu masuk sekolah yang rendah. Di tambah sekolah mengakui belum adanya layanan yang dibuat khusus untuk menyikapi masalah ini dikarenakan ada beberapa hal yang harus di pertimbangkan. Oleh karena itu peneliti berencana untuk meningkatkan kedisiplinan waktu siswa menggunakan bimbingan kelompok teknik *home room* sebagai upaya untuk pencegahan serta menekan angka keterlambatan masuk sekolah.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 4 agustus 2023 peneliti memperoleh data terkait beberapa siswa yang memiliki sikap disiplin waktu yang rendah. Menurut penuturan guru bk ada 8 anak kelas XI yang memiliki disiplin waktu yang kurang dan sering mengalami keterlambatan di sekolah. Sikap siswa sering kali terlambat tanpa alasan dan keterangan yang jelas, Setiap hari, siswa seperti kejar-kejaran dengan waktu. Namun terlepas dari peringatan dan teguran yang telah diberikan, kebiasaan terlambat ini tetap berlanjut. Adapun alasan yang sering diungkapkan siswa kepada guru ketika terlambat seperti bangun kesiangan, lupa membawa buku, dan kendala transportasi. Alasan alasan ini terkadang kurang meyakinkan dan cenderung menutupi sikap ketidak disiplin waktu. “Apapun alasannya siswa yang datang tidak tepat waktu menunjukkan rendahnya tingkat kedisiplinan” Hartati, (2019, hal. 59).

Jika kebiasaan ini terus berlanjut tidak dipungkiri akan berakibat pada proses pembelajaran. Sehingga perlu tindakan layanan yang tepat dalam sebagai solusi masalah ini. Peneliti berpikir bahwasanya bimbingan kelompok teknik *home room* sebagai cara meningkatkan disiplin waktu dapat menjadi upaya pencegahan sekaligus guna menekan angka keterlambatan. Adapun pemilihan layanan dan teknik tersebut dianggap dapat membantu siswa dalam mengelola dirinya menjadi lebih baik dalam sikap disiplin waktu masuk sekolah. Berdasarkan uraian di atas peneliti berkeyakinan untuk memilih judul “

## Peningkatan Disiplin Waktu Masuk Sekolah Dengan Bimbingan Kelompok Teknik *Home room* Kelas XI SMA N 1 Nalumsari”

Menurut Lilliek Suryani (2017, hal. 115) “bimbingan kelompok adalah proses pemberian informasi dan bantuan yang diberikan oleh seorang guru pada sekelompok individu dengan memanfaatkan dinamika kelompok guna mencapai suatu tujuan tertentu, dan didalam kegiatan bimbingan kelompok individu saling berinteraksi, mengeluarkan pendapat, memberikan tanggapan, saran, dan sebagainya, sehingga individu dapat mencapai perkembangan secara optimal”.

Sedangkan Natawijaya dalam Purwanti (2020, hal. 4) menjelaskan bahwasanya bimbingan kelompok dimaksudkan untuk mencegah berkembangnya masalah atau kesulitan pada diri individu dengan dilaksanakan secara kelompok.

Dari dua di atas dapat ditarik inti bahwasanya bimbingan kelompok merupakan suatu pemberian bantuan sekelompok individu yang berguna sebagai upaya pencegahan dalam suatu masalah melalui pemberian informasi, pengembangan sikap, pembentukan jati diri yang dapat digunakan sebagai langkah untuk mengentaskan masalah individu secara kelompok. Secara tidak langsung bimbingan kelompok mengupayakan perubahan sikap serta tingkah laku melalui penyampaian informasi yang mengandung pembelajaran kolektif dengan tujuan mencakup berbagai informasi, akuntabilitas dalam mengelola diri sehingga siswa dapat menempatkan diri dengan baik sesuai informasi yang telah diterima.

Dalam bimbingan kelompok ada berbagai macam menurut Romlah (2006, hal. 125) Teknik yang digunakan pada pelaksanaan bimbingan kelompok yaitu: “Teknik pemberian informasi (*expository techniques*), diskusi kelompok, teknik pemecahan masalah (*problem-solving techniques*), permainan peranan (*role playing*), permainan simulasi (*simulation games*), karyawisata (*field trip*), dan teknik penciptaan suasana kekeluargaan (*home room*)”.

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik homeroom. Menurut Hidayat et al (2019, hal. 213) “*Home room* adalah teknik penciptaan suasana kekeluargaan yang digunakan untuk mengadakan pertemuan dengan sekelompok di luar jam-jam pelajaran untuk membicarakan beberapa hal yang dianggap perlu terutama hal-hal atau masalah-masalah yang berhubungan dengan pelajaran, kegiatan sosial, masalah tata tertib, dan moral, cara berpakaian, atau masalah-masalah lain di luar sekolah”.

Dari penjelasan diatas Teknik *home room* dilakukan dengan menciptakan suasana atau kondisi yang nyaman pada lingkungan kelompok, suasana bebas dan menyenangkan akan membuat siswa nyaman dengan dirinya dan tidak terpaksa

dalam mengikuti kegiatan. Sehingga siswa dengan senang hati dalam menyerap informasi yang diberikan. Adapun informasi yang telah diserap dapat digunakan dalam perbaikan kebiasaan negatif yang sering dilakukan. Teknik ini juga dapat menstimulasi siswa untuk lebih terbuka terkait dirinya sehingga peneliti lebih memahami masalah yang dihadapi siswa.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti ingin meningkatkan disiplin waktu masuk sekolah dengan teknik *home room* pada layanan bimbingan kelompok. Seperti pada Jurnal yang ditulis oleh Nur Melisa,dkk (2020) dengan judul Meningkatkan disiplin siswa kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Wanayasa menggunakan layanan bimbingan kelompok melalui teknik *home room*, dari penelitian ini peneliti mengetahui bahwasanya peningkatan dapat diupayakan menggunakan bimbingan kelompok teknik *home room*. Sehingga peneliti berpikir bahwasanya bimbingan kelompok teknik *home room* dapat digunakan sebagai cara penanganan dan pencegahan yang tepat terkait keterlambatan di SMA N 1 Nalumsari.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari pembahasan diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana layanan bimbingan kelompok Teknik *home room* meningkatkan kedisiplinan waktu siswa kelas XI di SMA N 1 Nalumsari?
2. Bagaimana kedisiplinan waktu siswa di SMA N 1 Nalumsari setelah di dilaksanakannya bimbingan kelompok menggunakan teknik *home room*?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *home room* dalam meningkatkan kedisiplinan waktu siswa di SMA N 1 Nalumsari
2. Mendeskripsikan tingkat perubahan kedisiplinan waktu siswa setelah dilaksanakannya bimbingan kelompok Teknik *home room* kelas XI SMA N 1 Nalumsari

## **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini dapat ikut berkontribusi dalam memberikan sumbangan pikiran serta pengetahuan secara mendalam mengenai pelaksanaan dalam layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik *home room* dalam meningkatkan kedisiplinan berangkat tepat waktu.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi siswa

Siswa dapat terbantu dalam meningkatkan kedisiplinan waktu anak melalui bimbingan kelompok teknik *home room* bagi siswa SMA N 1 Nalumsari

### b. Bagi guru bimbingan konseling

Sebagai bahan informasi dalam memecahkan permasalahan siswa yang sehubungan dengan kurangnya kedisiplinan berangkat tepat waktu/ terlambat.

### c. Kepala Sekolah

Dapat di jadikan pertimbangan dalam menentukan kebijakan sekolah terkait pembentukan disiplin terutama terkait waktu

### d. Bagi mahasiswa

Dapat menjadi sumber informasi pengetahuan bagi mahasiswa dalam mengkaji topik yang sama.